

## Pelatihan Penulisan Lagu Berbahasa Inggris untuk Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Desa Darek Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah

Fahimah Saifuddin<sup>1</sup>, Lalu Dwi Satria Ardiansyah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email: fahimahaifuddin2@gmail.com, laludwisatriardiansyah@gmail.com

### Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengambil peran untuk melatih guru PAUD dalam menulis lagu berbahasa Inggris guna memudahkan siswa mempelajari Bahasa Inggris. Lagu merupakan salah satu media pembelajaran yang menyenangkan untuk anak usia dini. Selain sebagai hiburan, lagu juga bisa digunakan untuk menghafal kosakata bahasa Inggris. Hampir semua anak senang dengan lagu sehingga lagu selalu dipakai di PAUD. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu guru-guru PAUD agar bisa membuat lagu berbahasa Inggris sehingga materi-materi Bahasa Inggris tersampaikan dengan menyenangkan kepada siswa PAUD di Desa Darek. Pengabdian ini diawali dengan memberikan materi tentang karakteristik anak usia dini, aspek yang perlu diperhatikan dalam pengajaran Bahasa Inggris bagi anak usia dini, manfaat lagu untuk anak usia dini, dan cara membuat lagu untuk anak usia dini. Selanjutnya pemateri membagikan kelompok yang terdiri dari dua orang setiap kelompok. Dilanjutkan dengan membuat lirik lagu oleh setiap kelompok yang kemudian dievaluasi melalui praktek menyanyikan lagu oleh setiap kelompok sesuai dengan lagu yang mereka ciptakan. Kegiatan ini mendapat tanggapan yang sangat baik. Hal ini terlihat dari antusias guru-guru yang mengikuti kegiatan tersebut mulai dari pemberian materi, praktek membuat lirik lagu, sampai pada menyanyikan lagu ciptaan mereka.

Kata Kunci: Pelatihan; Lagu; Bahasa Inggris

### Abstract

*The Service takes the role of training to Early Childhood Education's teachers in writing English songs to make it easier for students to learn English. Song is one of the fun learning media for early childhood. Besides for being entertainment, songs can also be used to memorize vocabulary. Almost all children like songs, so songs are always used in Early Childhood Education. The purpose of this service is to help Early Childhood Education's teachers make English songs, so that English are delivered pleasantly to Early Childhood Education students in Darek Village. This service begins by providing material about the characteristics of early childhood, aspects that need to be considered in teaching English, the benefits of songs for early childhood, and how to compose songs for early childhood. Furthermore, the presenters divide into groups consisting of two people in each group. Followed by making song lyrics by each group which then through the practice of singing songs by each group according to the song they had written. This activity gave a positive response. It can be seen from the enthusiasm of the teachers who participated in these activities, starting from presenting material, practicing song lyrics, and singing their own songs.*

Keywords: Training; Song; English

### Article History

Received: 19 Juli 2022

Accepted: 11 Agustus 2022

## PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Kini Bahasa Inggris sudah digunakan sebagai alat komunikasi oleh anak usia dini sehingga Bahasa Inggris masuk menjadi mata pelajaran di Taman Kanak- Kanak. Menurut (Arumsari et al., 2017) Bahasa Inggris dapat digunakan dalam beberapa aspek yaitu pendidikan, pekerjaan, komunikasi elektronik, hiburan, dan perjalanan, sehingga menjadikan Bahasa Inggris sangat penting untuk dikuasai. Kini Bahasa



Inggris sudah diperkenalkan sejak anak usia dini sehingga perlu media pembelajaran yang menyenangkan untuk mendorong motivasi siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris. Perlu pembelajaran yang menyenangkan untuk menarik siswa belajar Bahasa Inggris.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting untuk mempercepat dan mempermudah penyampaian informasi (Paramitha, 2018). Sedangkan menurut Hamalik (dalam Triana, 2017) media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran mampu membangkitkan motivasi belajar siswa dan rangsangan sehingga membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh guru untuk memudahkan penyampaian informasi dan membangkitkan motivasi siswa sehingga pelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

Menurut Heinich and Molenda (dalam Miranti et al., 2015) terdapat enam jenis dasar media pembelajaran, yaitu text, media audio, media visual, media proyeksi gerak, benda-benda tiruan, dan manusia. Media pembelajaran tersebut sering digunakan oleh guru pendidikan anak usia dini. Menurut Setyawan (Sophya & Sophya, 2013), ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam pengajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini antara lain pelaksanaan program pengajaran, kegiatan belajar mengajar, kemampuan guru, penggunaan dan tersediannya sarana dan prasarana atau tersedianya sumber belajar yang lain. Text menjadi salah satu media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru pendidikan anak usia dini. Salah satu bentuk teks yang digunakan adalah lirik lagu.

Lagu merupakan sebuah teks yang dinyanyikan yang berasal dari sebuah karya tertulis yang diperdengarkan dengan iringan music (Aimah, 2012). Sedangkan Lazanov (dalam Jumaryatun, 2013) menyatakan bahwa lagu dapat berpengaruh pada guru dan siswa yaitu guru dapat menggunakan lagu untuk menata suasana hati, mengubah keadaan mental siswa, dan mendukung lingkungan belajar siswa.

Lagu menjadi salah satu media pembelajaran yang menyenangkan untuk anak usia dini. Selain sebagai hiburan, lagu juga bisa digunakan untuk menghafal kosakata bahasa Inggris. Hampir semua anak senang dengan lagu sehingga lagu selalu dipakai di PAUD. Namun, tidak sedikit lagu-lagu yang digunakan oleh guru PAUD berbahasa Indonesia. Oleh karena itu mereka masih perlu banyak bimbingan untuk menciptakan lagu-lagu sendiri untuk diaplikasikan terhadap siswa mereka. Berbagai jenis lagu yang diajarkan ke siswa dapat menambah kosakata baru untuk siswa. Dengan demikian hal ini yang menjadi landasan untuk melakukan pengabdian kepada guru PAUD.

Desa Darek merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah dengan jumlah penduduk 7807. Desa Darek memiliki 14 Dusun yaitu Dasan Joet, Baleluah, Tanggong, Balibowo, Keselet, Dasan Gambir, Dasan Jempong, Permas, Bual, Dasan Baru, Abudabi, Mentokan, Selebak, Burantok. Dari 14 dusun tersebut, terdapat 5 PAUD yang aktif. Pembelajaran Bahasa Inggris yang interaktif merupakan hal yang sangat perlu diaplikasikan kepada anak yang masih usia dini. Salah satu metode yang diperlukan agar pembelajaran lebih menyenangkan untuk anak usia dini adalah dengan menggunakan lagu sehingga materi mudah hafal. Hal tersebut yang membuat peneliti perlu untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru PAUD di Desa Darek. Adapun pelatihan yang dimaksud ditunjukkan untuk guru-guru PAUD di Desa Darek.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan dilaksanakan dengan pembentukan dan pembekalan tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari 3 orang kemudian menyusun proposal untuk diajukan diajukan. Program PKM ini akan dilaksanakan dari bulan Desember 2021 sampai April 2022.

### **Tahap Persiapan**

Pada tahap ini, Tim melakukan survey ke lokasi yang kemudian akan melaksanakan kesepakatan dengan lima PAUD yang ada di Desa Darek Lombok Tengah. Selain itu, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah penyusunan jadwal kegiatan, penentuan tempat pelatihan serta pembelian peralatan dan bahan.

### **Tahap Pelaksanaan**

Beberapa tahap yang dilaksanakan pada tahap ini adalah sebagai berikut: 1) Sosialisasi kegiatan. Tahap sosialisasi mencakup pengenalan kegiatan kepada guru PAUD di Desa Darek. Tahap ini bertujuan sebagai gambaran awal rencana program pada guru-guru PAUD serta meningkatkan minat guru untuk bekerjasama. 2) Pelatihan. Tahap pelatihan dilaksanakan dengan mengumpulkan seluruh guru PAUD yang ada di Desa Darek yang kemudian akan dilatih dalam pembuatan lagu berbahasa Inggris. 3) Tahap Evaluasi Tahap evaluasi dilakukan untuk memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh guru PAUD yang ada di Desa Darek. Penetapan indikator pada kegiatan ini adalah disusunnya lagu-lagu berbahasa Inggris yang kemudian diaplikasikan kepada sekolah masing-masing.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan. Pelaksanaan pelatihan ini diawali dengan pemberian materi tentang karakteristik anak usia dini, aspek yang perlu diperhatikan dalam pengajaran Bahasa Inggris bagi anak usia dini, manfaat lagu untuk anak usia dini, dan cara membuat lagu untuk anak usia dini. Pemateri memberikan penjelasan tentang materi-materi tersebut.



Gambar 1. Pemateri Menyampaikan Materi

Setelah pemberian materi kemudian pemateri membagi kelompok menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 2 orang yang dilanjutkan dengan praktek membuat lagu berbahasa Inggris dengan memberikan beberapa tema seperti Part of Body, Fruits, Verbs, Numbers, Animals, Color. Setelah itu setiap kelompok diberikan waktu selama 1 jam untuk menciptakan lagu dengan tema yang sudah dibagikan sebelumnya.

Adapun tahap terakhir dalam kegiatan pelatihan ini adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempraktekkan langsung untuk menyanyikan lagu yang mereka buat. Tahap ini tujuannya untuk mengetahui kemampuan setiap kelompok dalam menciptakan lirik lagu berbahasa Inggris. Dari hasil evaluasi ini dapat disimpulkan bahwa setiap peserta mampu menciptakan lirik lagu berbahasa Inggris untuk anak usia dini.



Gambar 2. Foto Kelompok Menyanyikan Lagu Berbahasa Inggris

## KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan lirik lagu berbahasa Inggris untuk anak usia dini yang diikuti oleh guru Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Darek Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah mendapat tanggapan yang sangat baik. Hal ini terlihat dari antusias guru-guru yang mengikuti kegiatan tersebut mulai dari pemberian materi, praktek membuat lirik lagu, sampai pada menyanyikan lagu ciptaan mereka.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nahdlatul Ulama NTB yang telah memberikan bantuan dana dalam skema Hibah Internal Pengabdian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aimah, M. I. & S. (2012). Keefektifan Lagu Sebagai Media Pembelajaran dalam Pengajaran Pronunciation/Pengucapan. *Seminar Hasil-Hasil Penelitian – LPPM UNIMUS*.
- Arumsari, A. D., Arifin, B., & Rusnalarari, Z. D. (2017). Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini di Kec Sukolilo Surabaya. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.21107/jpgpaud.v4i2.3575>
- Jumaryatun, J. (2013). Penggunaan Media Lagu Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Menulis Cerpen. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 1(3).
- Paramitha, N. P. (2018). Lagu Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Ihtimam*, 1(1), 111–132. <https://doi.org/10.36668/jih.v1i1.159>.
- Sophya, I. V., & Sophya, I. V. (2013). Melalui Lagu Pada Anak Usia Dini. *Thufula*, 1(1), 1–21.
- Triana, V. (2017). Keefektifan Media Lagu Pembelajaran Terhadap Minat dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas V Sd Negeri Tembok Luwung 01 Adiwerna Kabupaten Tegal. *Joyful Learning Journal*, 2(2).